

# Monitoring Gizi Balita Pada Kelurahan Setu Dengan Menggunakan Tableau Public

<sup>1)</sup>Tri Wahyudi\*, <sup>2)</sup>Rezkiyani, <sup>3)</sup>Nur Azizah, <sup>4)</sup>Irma Rusmarhadi, <sup>5)</sup>Mifthah Adul Aziz

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya  
Informatika Jakarta, Indonesia

Email Corresponding: [nur.azizah1139@gmail.com](mailto:nur.azizah1139@gmail.com)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
Monitoring  
Tableau  
Perangkat lunak  
Perangkat keras

Tujuan pengabdian Masyarakat dan penelitian ini yaitu untuk memperkenalkan perangkat lunak Tableau sebagai alat efektif dalam pembuatan monitoring dashboard yang bertujuan untuk melakukan visualisasi dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti. Dashboard Tableau diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bersama pihak posyandu untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan anggota posyandu Tingkat RW dan dilanjutkan melalui interaksi dengan instansi pemerintahan di kelurahan setu. Data penelitian berupa data privat dengan total 1546 balita. Objek penelitian ini yaitu monitoring gizi balita di kelurahan setu sebagai focus pengabdian Masyarakat. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi dan studi pustaka. Rancangan pengujian yang dilakukan meliputi aksi, ekspektasi dan hasil. Penelitian ini dibantu dengan alat penelitian yaitu berupa perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (Software). Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan Tableau Public sebagai alat visualisasi data membuka peluang baru untuk memonitor kegiatan Posyandu di Kelurahan Setu Cipayung dengan lebih efektif. Visualisasi data yang interaktif dan informatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait perkembangan gizi anak-anak di wilayah tersebut. Metode pengumpulan data tradisional yang masih melibatkan lembaran kertas menjadi kendala utama, dan penggunaan solusi digital seperti Tableau muncul sebagai langkah yang efisien dan terukur.

## ABSTRACT

**Keywords:**  
Monitoring\_1  
Tableau\_2  
Software\_3  
Hardware\_4

The aim of this community service and research is to introduce Tableau software as an effective tool in creating monitoring dashboards which aims to visualize in an interesting and easy to understand way. It is hoped that the Tableau dashboard can be used as evaluation material with the posyandu to support better decision making. This research data was obtained through interviews with members of the RW level posyandu and continued through interactions with government agencies in the Setu sub-district. The research data is in the form of private data with a total of 1546 toddlers. The object of this research is monitoring the nutrition of toddlers in Setu sub-district as the focus of community service. This research method is descriptive qualitative with data collection used including interviews, observation and literature studies. The test design carried out includes actions, expectations and results. This research is assisted by research tools, namely in the form of hardware and software. The research results show that the application of Tableau Public as a data visualization tool opens up new opportunities to monitor Posyandu activities in Setu Cipayung Village more effectively. Interactive and informative data visualization can provide a deeper understanding of the nutritional development of children in the region. Traditional data collection methods that still involve sheets of paper are a major obstacle, and the use of digital solutions such as Tableau appears as an efficient and scalable step.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Kelurahan Setu sebagai penyedia layanan masyarakat menghadapi tantangan dalam memantau pertumbuhan balita yang berfokus pada gizi untuk mencegah Stunting. Dengan keberadaan 11 Pos Pelayanan

Terpadu (Posyandu) di Kelurahan Setu, posyandu memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mencegah stunting pada balita. Data Kementerian Kesehatan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa dari total 298.058 Posyandu di Indonesia, hanya 65,42% yang aktif, sebuah angka yang jauh di bawah target nasional yaitu 80% menciptakan tantangan besar dalam memberikan pemantauan kesehatan yang optimal, terutama dalam pemantauan gizi anak.

Stunting selalu diawali dengan kenaikan berat badan yang tidak berat badan goyah (weight faltering). Weight faltering yang tidak ditataklaksana secara optimal akan memperlambat laju pertumbuhan linier karena tubuh berusaha yang mempertahankan status gizi. Perlambatan pertumbuhan linier ini akan berlanjut menjadi stunting (malnutrisi kronik. Dengan rutin mendatangi Posyandu setiap bulan, petugas Posyandu akan melakukan pengecekan tumbuh kembang anak, sehingga pertumbuhan anak bisa dipantau dengan baik. Di Posyandu juga tersedia jadwal timbang berat badan setiap bulannya agar pertumbuhan balita lebih optimal dan terhindar dari stunting.

Berikut prevalensi angka kasus stunting DKI Jakarta Menurut Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 <https://kesmas.kemkes.go.id> :



Gambar 1. Angka Kasus Stunting DKI Jakarta

Dari data prevalensi SSGI pada tahun 2022 dapat disimpulkan rata-rata kasus stunting di Jakarta adalah 14,80%. Kabupaten kepulauan seribu memiliki kasus stunting paling tinggi yaitu 20,50%, berikutnya kota Jakarta utara 18,50%, dan Jakarta barat 15,20%, berikutnya Jakarta timur 14,40%, kota Jakarta pusat 14,00% dan paling rendah Jakarta selatan 11,90%

Ambang batas 20% yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tidak terpenuhi oleh angka stunting di ibu kota. Hal ini menunjukkan bahwa angka stunting di DKI Jakarta masih belum banyak. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ada sekitar 790 ribu balita di DKI Jakarta. Sebanyak 116 ribu balita mengalami stunting atau memiliki angka kejadian stunting sebesar 14,8%. Hal ini menunjukkan bahwa DKI Jakarta mampu menurunkan proporsi balita yang mengalami stunting sebanyak dua poin dari tahun sebelumnya. Provinsi ini memiliki prevalensi balita stunting sebesar 16,8% pada SSGI 2021.

Translated with DeepL.com (free version) Pencegahan stunting telah diakui secara luas sebagai pendekatan yang lebih efektif daripada pengobatan stunting. Dalam upaya ini, diperlukan sarana pelaporan data yang efisien dan menarik untuk meningkatkan efektivitas pemantauan kesehatan anak-anak di Posyandu Kelurahan Setu. Dalam hal ini, kegiatan pengabdian masyarakat memilih Tableau Public sebagai alat visualisasi data. Keputusan ini didasarkan pada kemampuan Tableau Public untuk menyajikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami.

Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan anak-anak di tingkat kelurahan. Dengan menggunakan Tableau Public, data kesehatan anak-anak dapat disajikan secara visual dan interaktif, memungkinkan para penyedia layanan kesehatan dan masyarakat umum untuk dengan mudah memahami tren dan pola terkait kesehatan anak-anak, termasuk dalam hal pertumbuhan dan risiko stunting.

Tujuan pengabdian Masyarakat dan penelitian di yaitu untuk memperkenalkan perangkat lunak Tableau sebagai alat efektif dalam pembuatan dashboard monitoring yang bertujuan untuk melakukan visualisasi dengan cara yang menarik dan mudah Dipahami. Dashboard Tableau diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bersama pihak posyandu untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik

Sebagai tanggapan terhadap permasalahan tersebut, kami menyusun kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “**Monitoring Gizi Balita Pada Kelurahan Setu Dengan Menggunakan Tableau Public**”.

## II. MASALAH

Fokus pengabdian ini adalah pada masalah gizi balita di sebelas posyandu kelurahan setu. Dimana maslaah gizi balita sangat signifikan terhadap pertumbuhan, perkebangan, dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit. Pemantauan dilakukan untuk memastikan asupan gizi yang cukup bagi pertumbuhan dan mencegah masalah kesehatan terkait kekurangan gizi.

Dalam permasalahan ini peneliti akan membuat dashboard monitoring gizi balita. Dimana dashboard ini bertujuan khusus untuk mempermudah kelurahan setu dalam memantau kegiatan posyandu. Pada dashboard ini, peneliti akan menenkankan pengumpulan data berta badan dan pencatatan kartu menuju sehat (KMS), dimana informasi data yang dihasilkan akan menjadu dasar evaluasi status gizi balita secar alebih terinci, memberikan gambaran terkait perkembangan gizi anak-anak di kelurahan setu.

Berikut merupakan gambar data daerah setu yang terkena masalah gizi pada balita

Name	Sheet1	Sheet1	Sheet1	Sheet1	Sheet1	Sheet1	Sheet1	Sheet1	Sheet1
Fields	Type	Field Name	Physical Table	Remote FI...					
	Tahun	2.023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	001	003	LELY 1	110
		2.023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	001	005	LELY 2	110
		2.023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	002	001	NUSA INDAH 1	170

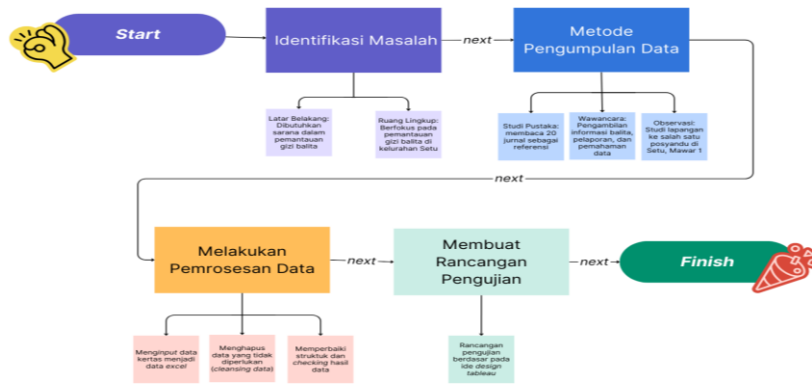
Gambar 2. Data Daerah Masalah Gizi Pada Balita

## III. METODE

Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan anggota posyandu tingkat RW dan dilanjutkan melalui interaksi dengan instansi pemerintah di Kelurahan Setu. Data penelitian sendiri berupa data privat dengan total 1546 balita.

Monitoring gizi balita di Kelurahan Setu menjadi fokus pengabdian masyarakat ini, dipilih karena kelurahan ini memiliki jumlah balita yang cukup representatif.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi dan studi pustaka. Setelah pengumpulan data, tahap pemrosesan melibatkan konversi data kertas menjadi format excel, pembersihan data untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan (cleansing data), serta perbaikan struktur dan pemeriksaan hasil data. Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan efektivitas pemantauan, rancanglah pengujian yang berbasis pada desain ide Tableau. Dengan demikian, melibatkan tahapan pemantauan, pengumpulan, pemrosesan data, dan pengujian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pemantauan gizi balita dan memberikan solusi yang tepat untuk mencegah stunting di Kelurahan Setu.



Gambar 3 Penerapan Metodologi

Rancangan pengujian dalam penelitian ini terdiri dari aksi, ekspektasi dan hasil yang dapat di jelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 1. Rancangan Pengujian

Aksi	Ekspektasi	Hasil
Mengakses <i>link tableau dashboard monitoring</i> balita di Kelurahan Setu	Menampilkan dashboard berisi tabel <i>summary</i> jumlah balita, <i>filter</i> bulan, RT, RW, nama posyandu dan grafik penimbangan	Menampilkan dashboard berisi tabel <i>summary</i> jumlah balita, <i>filter</i> bulan, RT, RW, nama posyandu dan grafik penimbangan
Filtrasi berdasarkan bulan	Data tampil menyesuaikan bulan yang dipilih	Data tampil menyesuaikan bulan yang dipilih
Klik bagian dari <i>pie chart</i>	Data yang tampil terfiltrasi berdasarkan posyandu yang di klik di pie chart	Data yang tampil terfiltrasi berdasarkan posyandu yang di klik di pie chart
Filtrasi berdasarkan RW	Data yang tampil hanya berupa posyandu yang ada pada RW yang dipilih	Data yang tampil hanya berupa posyandu yang ada pada RW yang dipilih
Filtrasi berdasarkan RW	Opsi pada RT mengikuti RW yang dipilih	Opsi pada RT mengikuti RW yang dipilih
Filtrasi berdasarkan RT	Data yang tampil hanya berupa posyandu yang ada pada RT yang dipilih	Data yang tampil hanya berupa posyandu yang ada pada RT yang dipilih
Melakukan filtrasi bulan dan RW	Menampilkan informasi grafik pada posyandu RW terkait menyesuaikan bulan yang dipilih	Menampilkan informasi grafik pada posyandu RW terkait menyesuaikan bulan yang dipilih
Tidak memilih setidaknya satu RW atau RT	Grafik akan menampilkan semua data posyandu yang tersedia	Grafik akan menampilkan semua data posyandu yang tersedia
Memilih setidaknya satu RW dan mengklik <i>pie chart</i> yang tersedia	Grafik menampilkan hasil spesifik satu posyandu di RW yang dipilih	Grafik menampilkan hasil spesifik satu posyandu di RW yang dipilih

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan alat yang mencangkuo segala seperangkat dan instrument yang digunakan untuk mengupulkan data dan infromasi dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian. Alat penelitian yang digunakan yang mencangkup perngakat keras (hardware) yang teridir dari Device Name (Asus Vivobook), Processor (AMD Ryzen 5 5500 U With Radeon Grapichs, 2.10 Ghz, RAM (8.00 GB), Stytem type (64-bit Oprating system, x64-based processor. maupun perangkat lunak (software) yang terdiri dari Tableau Public (2023-2024 TABLEAU SIFTWARE), Microsoft Office (office 2019). Dalam implementasi dan pengujian data yang dikumpulkan yang diberikan langsung kepada penulis dari januari 2023 hingga desember 2023 dapat di sajikan melalui gambar berikut:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
	TAHUN	BULAN	KECAMATAN	KELURAHAN	RW	RT	NAMA_POSYANDU	TOTAL	BALITA_LAKI	BALITA_PR	BALITA_KMS_LAKI	BALITA_KMS_PR	BALITA_TIMBANG_LAKI	BALITA_TIMBANG_PR	BALITA_NAIK_BB_LAKI
2	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	001	003	LELY 1	110	55	55	55	55	13	22	10
3	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	001	005	LELY 2	110	52	58	52	58	37	32	21
4	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	002	001	NUSA INDAH 1	170	85	85	85	85	32	32	21
5	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	002	004	NUSA INDAH 2	135	61	74	61	74	24	38	18
6	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 1	183	78	87	78	87	33	29	13
7	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 2	150	77	73	77	73	37	30	17
8	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	004	004	MAWAR 1	320	168	152	168	152	120	115	95
9	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	004	006	MAWAR 2	152	75	77	75	77	23	20	12
10	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	005	004	KENANGA 1	83	39	54	39	54	35	34	29
11	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	005	006	KENANGA 2	80	45	35	45	35	23	18	7
12	2023	JANUARI	CIPAYUNG	SETU	005	006	ANGGREK	56	32	24	32	24	23	19	20
13	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	001	003	LELY 1	110	55	55	55	55	18	24	1
14	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	001	005	LELY 2	110	52	58	52	58	40	45	35
15	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	002	001	NUSA INDAH 1	170	85	85	85	85	50	60	27
16	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	002	004	NUSA INDAH 2	135	68	87	68	87	67	60	31
17	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 1	183	78	87	78	87	73	63	16
18	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 2	150	77	73	77	73	48	48	28
19	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	004	004	MAWAR 1	320	171	149	171	149	155	137	110
20	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	004	006	MAWAR 2	152	75	77	75	77	51	65	12
21	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	005	006	KENANGA 1	113	52	61	52	61	40	50	37
22	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	005	006	KENANGA 2	80	47	33	47	33	38	20	14
23	2023	FEBUARI	CIPAYUNG	SETU	005	003	ANGGREK	56	32	24	32	24	31	19	27

**Gambar 4. Tampilan Data Excel Bulan Januari Dan Febuari**

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
	TAHUN	BULAN	KECAMATAN	KELURAHAN	RW	RT	NAMA_POSYANDU	TOTAL	BALITA_LAKI	BALITA_PR	BALITA_KMS_LAKI	BALITA_KMS_PR	BALITA_TIMBANG_LAKI	BALITA_TIMBANG_PR	BALITA_NAIK_BB_LAKI
24	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	001	003	LELY 1	110	55	55	55	55	12	23	3
25	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	001	005	LELY 2	110	52	58	52	58	15	20	13
26	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	002	001	NUSA INDAH 1	170	85	85	85	85	35	38	25
27	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	002	004	NUSA INDAH 2	135	68	87	68	87	38	45	15
28	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 1	183	78	87	78	87	34	33	15
29	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 2	150	77	73	77	73	33	30	7
30	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	004	004	MAWAR 1	320	171	149	171	149	142	124	96
31	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	004	006	MAWAR 2	152	75	77	75	77	62	65	19
32	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	005	004	KENANGA 1	113	52	61	52	61	38	39	21
33	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	005	006	KENANGA 2	88	47	39	47	39	27	13	11
34	2023	MARET	CIPAYUNG	SETU	005	003	ANGGREK	56	32	24	32	24	29	25	25
35	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	001	003	LELY 1	110	55	55	55	55	14	18	3
36	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	001	005	LELY 2	110	52	58	52	58	15	19	12
37	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	002	001	NUSA INDAH 1	183	78	87	78	87	31	39	11
38	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	002	004	NUSA INDAH 2	151	78	87	78	87	34	33	16
39	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 1	135	68	87	68	87	34	30	12
40	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 2	150	77	73	77	73	27	29	8
41	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	004	004	MAWAR 1	320	171	149	171	149	124	103	105
42	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	004	006	MAWAR 2	152	75	77	75	77	49	47	18
43	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	005	006	KENANGA 1	113	52	61	52	61	34	27	17
44	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	005	006	KENANGA 2	88	47	39	47	39	24	14	6
45	2023	APRIL	CIPAYUNG	SETU	005	003	ANGGREK	56	32	24	32	24	25	18	23

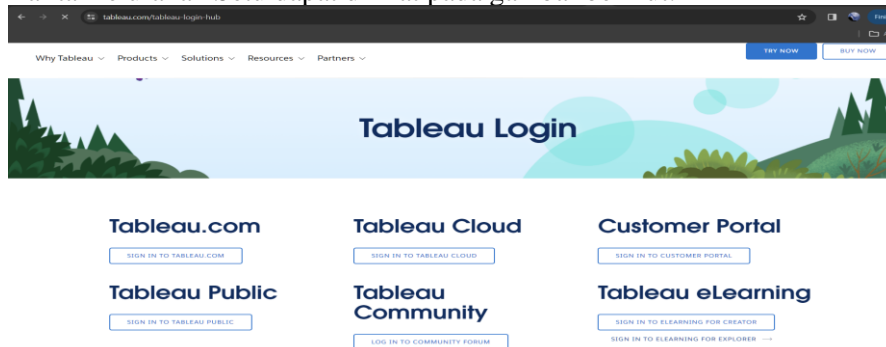
**Gambar 5. Tampilan Data Excel Bulan Maret Dan April**

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
	TAHUN	BULAN	KECAMATAN	KELURAHAN	RW	RT	NAMA_POSYANDU	TOTAL	BALITA_LAKI	BALITA_PR	BALITA_KMS_LAKI	BALITA_KMS_PR	BALITA_TIMBANG_LAKI	BALITA_TIMBANG_PR	BALITA_NAIK_BB_LAKI
46	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	001	003	LELY 1	88	55	55	55	55	15	20	7
47	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	001	005	LELY 2	110	52	58	52	58	15	19	10
48	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	002	001	NUSA INDAH 1	151	79	72	79	72	40	41	19
49	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	002	004	NUSA INDAH 2	135	68	87	68	87	32	34	13
50	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 1	163	78	87	78	87	33	43	10
51	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 2	150	77	73	77	73	29	32	19
52	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	004	004	MAWAR 1	320	171	149	171	149	125	115	92
53	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	004	006	MAWAR 2	152	75	77	75	77	68	69	26
54	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	005	004	KENANGA 1	113	52	61	52	61	29	35	13
55	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	005	006	KENANGA 2	88	47	39	47	39	24	29	4
56	2023	MEI	CIPAYUNG	SETU	005	003	ANGGREK	56	32	24	32	24	28	17	23
57	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	001	003	LELY 1	110	55	55	55	55	17	23	5
58	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	001	005	LELY 2	110	52	58	52	58	10	12	6
59	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	002	001	NUSA INDAH 1	151	79	72	79	72	38	38	18
60	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	002	004	NUSA INDAH 2	135	68	87	68	87	33	39	13
61	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 1	163	78	87	78	87	31	35	19
62	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 2	150	77	73	77	73	27	34	13
63	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	004	004	MAWAR 1	320	171	149	171	149	125	115	92
64	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	004	006	MAWAR 2	154	78	79	78	79	63	47	19
65	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	005	004	KENANGA 1	113	52	61	52	61	31	42	15
66	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	005	006	KENANGA 2	88	47	39	47	39	21	22	10
67	2023	JUNI	CIPAYUNG	SETU	005	003	ANGGREK	56	32	24	32	24	23	20	20

**Gambar 6. Tampilan Data Excel Bulan September Dan Oktober**

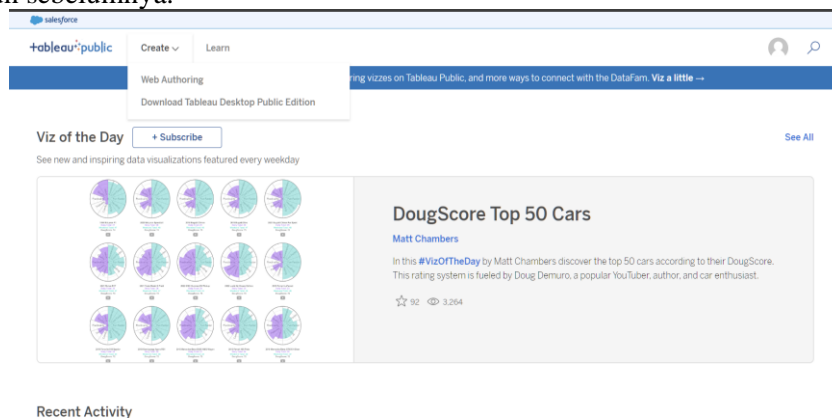
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
	TAHUN	BULAN	KECAMATAN	KELURAHAN	RW	RT	NAMA_POSYANDU	TOTAL	BALITA_LAKI	BALITA_PR	BALITA_KMS_LAKI	BALITA_KMS_PR	BALITA_TIMBANG_LAKI	BALITA_TIMBANG_PR	BALITA_NAIK_BB_LAKI
112	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	001	003	LELY 1	110	55	55	55	55	24	26	9
113	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	001	005	LELY 2	110	52	58	52	58	40	36	25
114	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	002	001	NUSA INDAH 1	151	79	72	79	72	42	51	29
115	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	002	004	NUSA INDAH 2	135	68	87	68	87	30	36	14
116	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 1	163	78	87	78	87	46	45	24
117	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 2	150	77	73	77	73	40	46	20
118	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	004	004	MAWAR 1	190	97	93	97	93	69	69	29
119	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	004	006	MAWAR 2	154	78	79	78	79	66	65	17
120	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	005	004	KENANGA 1	113	53	60	53	60	39	36	28
121	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	005	006	KENANGA 2	88	47	39	47	39	28	23	9
122	2023	NOVEMBER	CIPAYUNG	SETU	005	003	ANGGREK	56	32	24	32	24	35	20	29
123	2023	DESEMBER	CIPAYUNG	SETU	001	003	LELY 1	110	55	55	55	55	25	25	10
124	2023	DESEMBER	CIPAYUNG	SETU	001	005	LELY 2	110	52	58	52	58	30	27	14
125	2023	DESEMBER	CIPAYUNG	SETU	002	001	NUSA INDAH 1	151	79	72	79	72	37	39	24
126	2023	DESEMBER	CIPAYUNG	SETU	002	004	NUSA INDAH 2	135	68	87	68	87	31	35	19
127	2023	DESEMBER	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 1	163	78	87	78	87	41	41	17
128	2023	DESEMBER	CIPAYUNG	SETU	003	005	MELATI 2	150	77	73	77	73	43	39	20
129	2023	DESEMBER	CIPAYUNG	SETU	004	004									

Setelah menyiapkan data excel berikut merupakan beberapa tahap dalam pembuatan Dashboard Monitoring Gizi Balita Kelurahan Setu dapat dilihat pada gambar berikut:



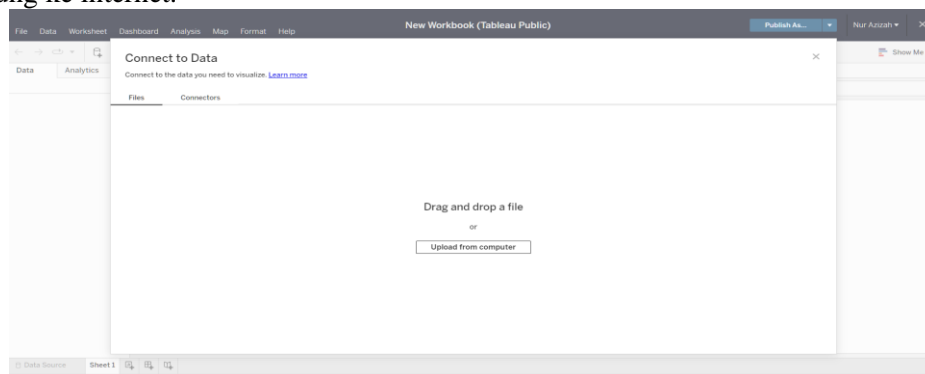
Gambar 8. Tampilan Tableau login

Dengan mengunjungi situs resmi Tableau, langkah pertama bagi penulis adalah memilih opsi 'Sign In Tableau Public.' Disini, terdapat dua opsi yang dapat dipilih, yaitu registrasi untuk membuat akun baru atau sign in untuk langsung masuk ke akun yang telah ada. Namun, penulis hanya perlu melakukan sign in karena telah memiliki akun sebelumnya.



Gambar 9. Tampilan Tableau Create

Tahap selanjutnya yaitu pembuatan baru dengan menggunakan web authoring. Tableau sendiri dapat diakses dengan website atau aplikasi tableau desktop, akan tetapi penulis memilih penggunaan website pada karena memberikan keuntungan signifikan dari segi aksesibilitasnya tanpa perlu menunggu instalasi dan setup. Melalui platform web ini, penulis dapat membuat, menyimpan, dan berbagi visualisasi data dengan mudah tanpa memerlukan instalasi perangkat lunak khusus. Kemampuan untuk masuk dan bekerja dengan Tableau Public secara online memastikan bahwa visualisasi yang dibuat dapat diakses dari mana saja, kapan saja, selama terhubung ke internet.

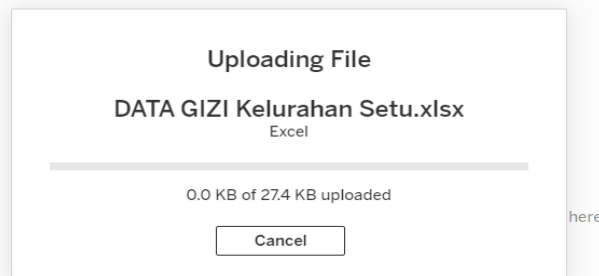


Gambar 10. Tampilan Add File di Tableau

Setelah berhasil masuk ke Tableau Public web, penulis akan langsung diarahkan untuk mengunggah data yang akan diolah dan divisualisasikan. Proses ini memintalangsung untuk mengunggah *dataset* yang

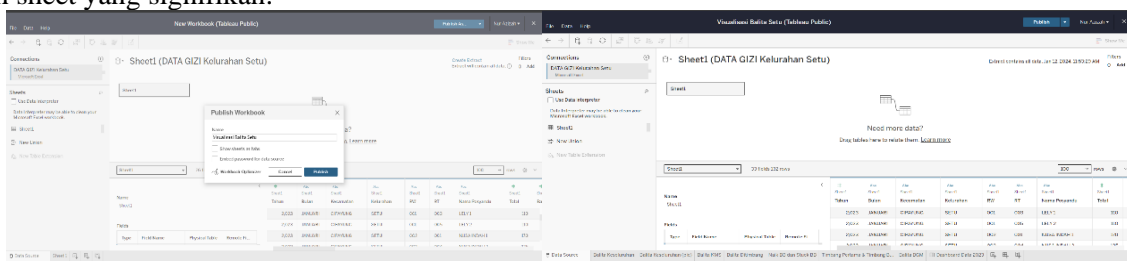
diinginkan, baik dengan cara menarik (drag and drop) *file* langsung atau dengan opsi untuk mengunggah dari komputer.

Selanjutnya, penulis mengunggah *dataset* yang sudah dipersiapkan sebelumnya dalam format file Excel *xlsx* yang berisi data gizi Kelurahan Setu. Setelah tahap unggah selesai, Tableau Public akan melakukan proses integrasi dataset ke dalam sistem atau servernya. Perlu diperhatikan bahwa, karena Tableau Public merupakan versi gratis, terdapat keterbatasan kapasitasnya yang memungkinkan pengolahan maksimal hingga 10 juta baris data.



Gambar 11. Tampilan Upload File

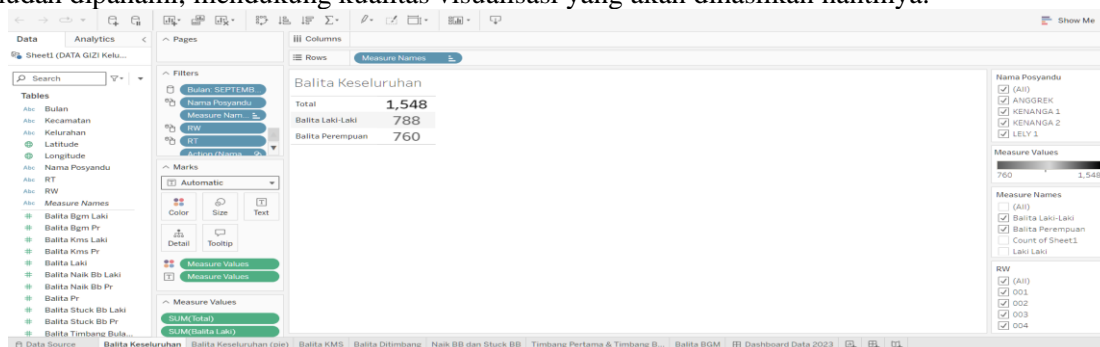
Gambar diatas merupakan proses upload untuk dataset yang digunakan. Durasi untuk proses ini bisa memakan waktu yang cukup lama, terutama jika dataset yang diunggah memiliki volume data yang besar atau jumlah sheet yang signifikan.



Gambar 12. Tampilan Publish Workbook dan data yang telah terupload

Setelah berhasil memasukkan data, akan muncul tampilan sumber data di mana pada proses ini penulis dapat melihat data yang diekspor dari dataset yang telah dimiliki sebelumnya. Pada tahap ini, penulis hanya perlu mengubah judul file menjadi "Visualisasi Balita Setu". Selanjutnya, klik opsi "publish" untuk menyimpan semua perubahan yang telah dilakukan.

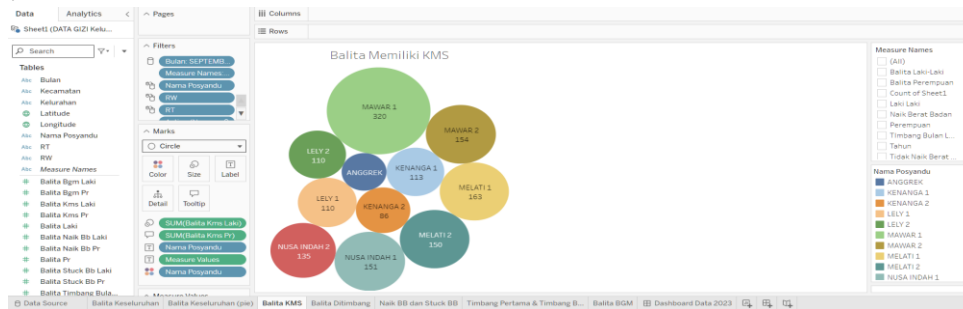
Langkah berikutnya, penulis melakukan penyuntingan pada alias data, bertujuan untuk mempermudah dalam membedakan dan membaca informasi yang akan diolah. Proses ini melibatkan penyesuaian label atau nama yang digunakan untuk mewakili data tertentu, memberikan klarifikasi lebih lanjut dan meningkatkan kejelasan interpretasi data. Dengan melakukan edit aliases, penulis dapat membuat dataset lebih intuitif dan lebih mudah dipahami, mendukung kualitas visualisasi yang akan dihasilkan nantinya.



Gambar 13. Tampilan tabel balita keseluruhan

Pada *sheet* pertama, yang disebut 'Balita Keseluruhan', terdapat tabel yang memuat data total balita secara keseluruhan. Data ini dihasilkan melalui *calculated field* yang merupakan hasil penjumlahan antara data total balita perempuan dan laki-laki, serta dua data total terpisah berdasarkan jenis kelamin balita. Pada *sheet* ini, sejumlah *filter* diterapkan, termasuk *filter* untuk bulan, nama posyandu, tipe data (total, laki-laki, perempuan), dan *filter pie* yang dapat diakses di *dashboard*. *Filter* ini memberikan fleksibilitas kepada penulis untuk mengubah tampilan berdasarkan perubahan data yang dipilih di *dashboard*.

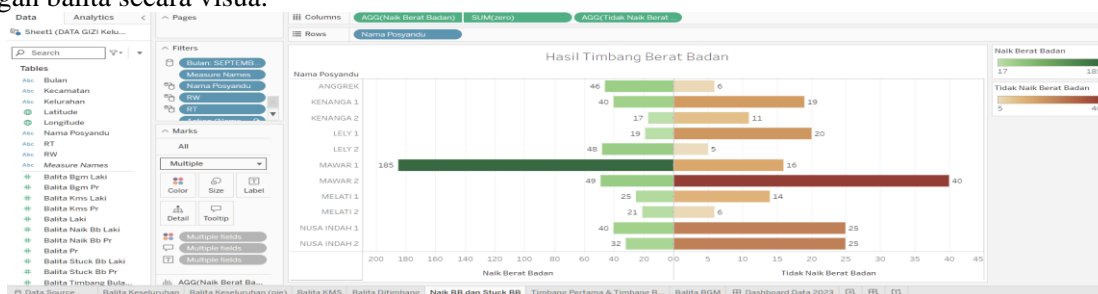
Pada *sheet* kedua, 'Balita Keseluruhan (pie)', terdapat grafik pie yang mengilustrasikan jumlah total balita dengan filter berdasarkan bulan dan nama posyandu. Data total balita masih bersumber dari *calculated field* pada langkah sebelumnya. Grafik pie ini memvisualisasikan proporsi balita untuk setiap posyandu dengan menggunakan warna yang berbeda untuk setiap bagian. Selain itu, angka total juga ditampilkan pada setiap sektor ujung dari grafik pie, memberikan informasi lebih lanjut mengenai jumlah balita secara langsung di visualisasi ini.



Gambar 14. Tampilan Diagram Balita memiliki KMS

Penulis menyoroti informasi tentang balita yang memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) dalam grafik circle. Data yang diambil mencakup total balita dengan KMS, yang diperoleh dari *calculated field* yang menggabungkan total Balita Kms Laki-Laki dan Balita Kms Perempuan. Data kemudian di filter berdasarkan bulan dan nama posyandu. Untuk presentasi visual, penulis menyajikan informasi dalam bentuk nama posyandu yang disertai dengan angka total balita dengan KMS. Penulis juga menggunakan pengklasifikasian warna dan tooltip, memungkinkan penulis untuk melihat detail KMS berdasarkan jenis kelamin ketika area tersebut tersorot dalam visualisasi.

Penulis menyajikan informasi mengenai jumlah balita yang ditimbang berdasarkan posyandu. Data disajikan dalam bentuk diagram batang (bar chart) dengan kolom-kolom berisi nama posyandu dan data timbang balita laki-laki dan perempuan. Baris-baris menunjukkan nilai jumlah data timbang yang ada. Filter yang tersedia mencakup bulan dan nama posyandu. Pada marks, penulis menggunakan pembagian warna berdasarkan jenis kelamin dan menampilkan angka pada bar chart untuk memudahkan pembacaan hasil timbangan balita secara visual.



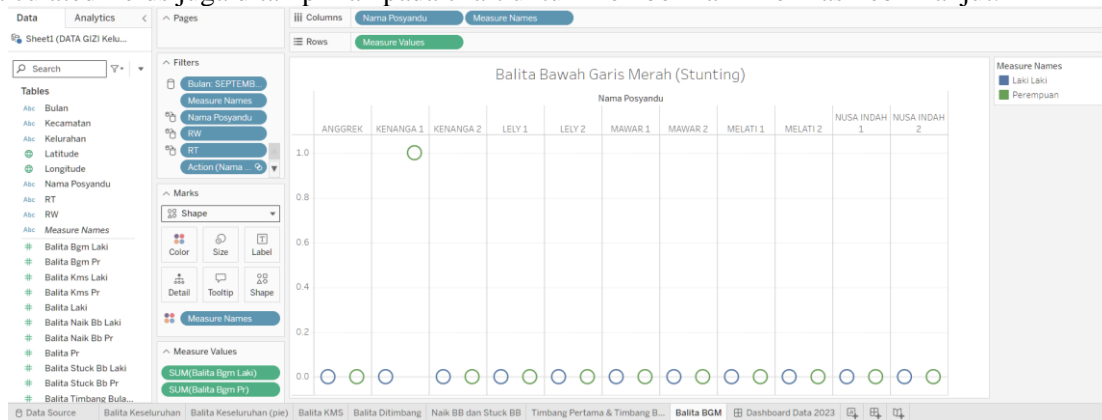
Gambar 15. Tampilan Diagram Hasil Timbang Berat Badan

Kemudian butterfly chart yang berisi informasi hasil timbangan balita per posyandu. Sumber data berasal dari dua *calculated fields*, yaitu Balita Naik BB laki-laki dan Balita Naik BB Perempuan, serta Balita Stuck BB laki-laki dan Balita Stuck BB perempuan. Penulis memilih penggunaan dua warna untuk membedakan data antara balita yang mengalami peningkatan berat badan dan balita yang mengalami stagnasi berat badan. Filter pada *sheet* ini mencakup bulan dan nama posyandu untuk memungkinkan penyesuaian data. Pada marks,



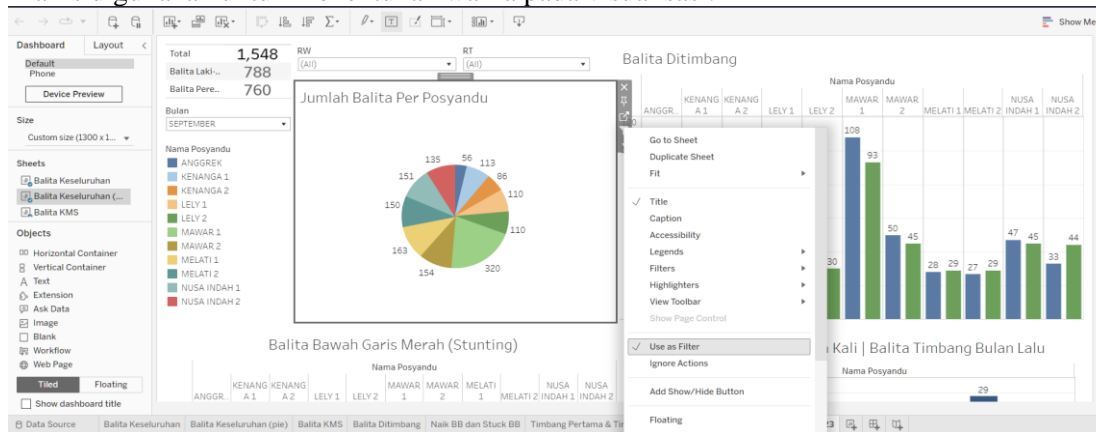
terdapat penentuan warna dan tooltip per jenis kelamin yang muncul ketika area tersebut disorot, serta angka yang ditampilkan pada chart untuk mempermudah interpretasi hasil timbangan balita.

Data disajikan dalam bentuk diagram batang (bar chart) dengan kolom-kolom yang menampilkan nama posyandu. Dua calculated fields yang digunakan berasal dari total balita yang ditimbang pertama kali dan total balita yang ditimbang pada bulan sebelumnya. Filter yang tersedia mencakup opsi perbulan dan nama posyandu untuk memungkinkan penyesuaian data di dashboard. Penulis menampilkan data dengan memisahkan warna dan tooltip berdasarkan jenis kelamin ketika area tersebut disorot. Selain itu, angka total pada calculated fields juga ditampilkan pada chart untuk memberikan informasi lebih lanjut.



Gambar 16. Tampilan Diagram Balita Stunting

Data disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (circle chart) dengan kolom-kolom yang menampilkan nama posyandu dan data balita bawah garis merah (BGM) untuk laki-laki dan perempuan. Filter yang dapat digunakan mencakup opsi bulan dan nama posyandu untuk memungkinkan penyesuaian data di dashboard. Marks digunakan untuk menentukan warna pada visualisasi.



Gambar 17. Tampilan diagram Jumlah Balita per Posyandu

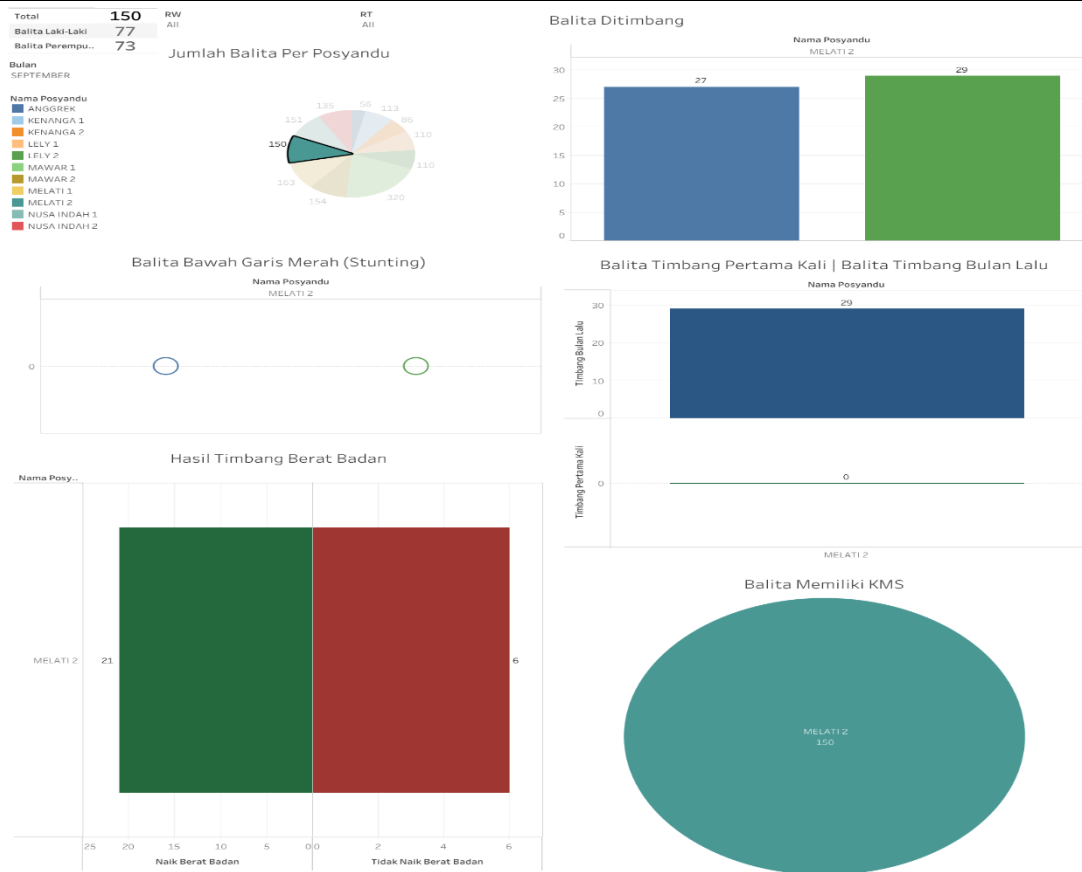
Langkah berikutnya adalah mengintegrasikan semua sheet yang telah dibuat ke dalam dashboard. Filter bulan dan nama posyandu diterapkan untuk memfiltrasi ketujuh sheet sebelumnya dan menampilkan data sesuai kebutuhan. Sebagai tambahan, terdapat penggunaan filter pada diagram pie posyandu yang berfungsi sebagai trigger untuk memfiltrasi nama posyandu jika dipilih. Dengan cara ini, dashboard memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menyesuaikan dan menjelajahi data secara interaktif, memungkinkan fokus pada informasi yang relevan sesuai dengan bulan dan posyandu yang dipilih.

Dengan pengumpulan data gizi balita di Kelurahan Setu, Cipayung, langkah berikutnya yaitu adalah merancang Dashboard Monitoring Gizi Balita yang efektif. Untuk mewujudkan ini, penulis memilih memanfaatkan aplikasi Tableau, sebuah platform analitik untuk memastikan visualisasi data yang informatif dan aksesibilitas yang optimal. Berikut adalah beberapa langkah atau tahap dalam penciptaan Dashboard Monitoring Gizi Balita Kelurahan Setu:



Gambar 18. Tampilan Akhir Dari Dashboard Monitoring Gizi Balita

Gambar diatas merupakan tampilan akhir dari dashboard monitoring gizi balita di Kelurahan Setu, Cipayung. Sebagai contoh, penggunaan filter posyandu dapat dilihat pada gambar di bawah. Melalui dashboard ini, pengguna dapat dengan mudah menyesuaikan tampilan data sesuai dengan posyandu yang dipilih, memberikan kemudahan dalam melihat dan menganalisis informasi gizi balita secara lebih terfokus dan interaktif.



Gambar 19. Tampilan Akhir Dari Dashboard Monitoring Gizi Balita

Setelah menyelesaikan pembuatan dashboard monitoring, penulis menyampaikan hasil kerja tersebut kepada Ibu Sri Mulyani, yang menjabat sebagai Ketua Sosialisasi Keluarga Berencana (KB) di Kelurahan Setu, Cipayung. Penulis memberikan penjelasan mendalam mengenai seluruh fungsi dan tahap pembuatan dashboard tersebut. Hasil dari dashboard monitoring mendapatkan apresiasi yang sangat positif dari seluruh perangkat Kelurahan Setu, Cipayung, menunjukkan bahwa dashboard ini dianggap berhasil dan bermanfaat dalam mendukung upaya pemantauan gizi balita di wilayah tersebut

## V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan Tableau Public sebagai alat visualisasi data membuka peluang baru untuk memonitor kegiatan Posyandu di Kelurahan Setu Cipayung dengan lebih efektif. Visualisasi data yang interaktif dan informatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait perkembangan gizi anak-anak di wilayah tersebut. Metode pengumpulan data tradisional yang masih melibatkan lembaran kertas menjadi kendala utama, dan penggunaan solusi digital seperti Tableau muncul sebagai langkah yang efisien dan terukur.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi atas penelitian dalam bentuk pengabdian Masyarakat, salah satunya kepada kepala kelurahan Setu, dan kepada pengurus Posyandu yang ada di kelurahan setu sehingga penelitian dan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Begitupun kami ucapkan kepada dosen pembimbing dan pihak kampus Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika yang telah mendukung kegiatan kami.

## DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Y., Azzahra, Y. A., Hartinah, S. S., & Arfadhillah, Z. (2024). Monitoring Data Nilai Gizi Balita menggunakan Tableau Public (Studi Kasus: Posyandu Sedap Malam). *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(2), 322-331.

- Alfiansyah, F. Y., & Arisandi, D. (2023). Perancangan DashPerancangan Dashboard Monitoring Status Gizi Balita di Puskesmas Sukanagalihoard Monitoring Status Gizi Balita di Puskesmas Sukangalih. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 12(3).
- Angreini, S., & Supratman. (2021). Visualisasi Data Lokasi Rawan Bencana Di Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Tableau. *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 2(2), 135–147.
- Ariyanto, R., Aprilianto, S., & Hardana, R. (2021). Pengembangan Dashboard Sistem Informasi Untuk Monitoring Penyebaran COVID-19 di Jakarta Barat. In *Seminar Informatika Aplikatif Polinema*, 53–57.
- Fery, F. P., Wahyudi, T., Marjo, M., Najib, M. A., & Khoirunnisa, V. (2022). Monitoring Pertumbuhan Gizi Balita di RW 05 Pulojahe Cakung Jakarta Timur dengan Menggunakan Tableau Public. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 1479–1488.
- Fitria, A. (2022). Pemanfaatan Business Intelligence untuk visualisasi data dan pemetaan kasus gizi buruk dan gizi kurang menggunakan TableAU (studi kasus Dinas Kesehatan Kota Prabumulih). *Jurnal Mantik*, 6(3), 3435–3445.
- Hidayat, A., Halim, Z., & Hasan, F. N. (2023). Implementasi Business Intelligence Untuk Menganalisis dan Memvisualisasikan Data Penumpang Bus Transjakarta Menggunakan Tableau. *Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer Dan Manajemen)*, 4(3), 771–779.
- Irfanullah, A., & Sinay, L. J. (2023). Peran Analisis Data dalam Pengembangan Dashboard Visualisasi Data PRODAMAS Pemerintah Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(2), 323–330.
- Marvaro, E., & Samosir, R. S. (2021). Penerapan Business Intelligence dan Visualisasi Informasi di CV. Mitra Makmur Dengan Menggunakan Dashboard Tablea. *KALBISCIENTIA Jurnal Sains Dan Teknologi*, 8(2), 37–46.
- Maulani, G., Komara, H., & Meiliana, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Dashboard Traffic Work Order Berbasis Web. *J. CERITA*, 6(2), 137–146.
- Rusydi, A., & Hasan, F. N. (2023). mplementasi business intelligence untuk visualisasi kekuatan sinyal internet di Indonesia menggunakan platform tableau. . *TEKNOSAINS: Jurnal Sains, Teknologi Dan Informatika*, 10(1), 132-141.
- Syahril, A., Erizal, E., & Hasan, F. N. (2023). Implementasi Business Intelligence untuk Menganalisis Data Tujuan Populer Untuk Bali Tahun 2022 menggunakan Aplikasi Tableau Public. *Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer Dan Manajemen)*, 4(4), 852–859.
- Utama, D. A., Sumantri, E., & Tardin, T. (2023). . Analisa Tingkat Kerawanan Kebakaran Di Kecamatan Tebet Untuk Mengetahui Zona Siaga Kebakaran Menggunakan Tableau Public:. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(1), 409-412.